

Mengapa Kita Harus Peduli?

Jika semua antibiotik sudah tidak manpa lagi, tindakan medis biasa seperti operasi, kemoterapi, atau infeksi ringan sekalipun bisa menjadi sangat berbahaya karena tidak ada obat yang mampu mengatasinya.



Kapan Antibiotik Benar-Benar Diperlukan?



- YA: Untuk infeksi yang disebabkan oleh Bakteri (seperti infeksi saluran kemih, tifus, atau pneumonia bakterial) atas resep dokter.
- TIDAK: Untuk infeksi yang disebabkan oleh Virus (seperti batuk-pilek biasa/common cold, flu, demam berdarah, dan sebagian besar diare). Penyakit ini tidak akan sembuh dengan antibiotik!

Apa itu Resistensi Antimikroba (AMR)?



Resistensi antimikroba terjadi ketika kuman (bakteri, virus, jamur, dan parasit) tidak lagi merespons obat-obatan yang seharusnya membunuh mereka. Akibatnya, obat menjadi tidak ampuh, infeksi lebih sulit diobati, serta meningkatkan risiko penyebaran penyakit yang parah hingga kematian.



Bijak Gunakan Antibiotik, Selamatkan Masa Depan Kita!

Mengenal PPRA (Program Pengendalian Resistensi Antimikroba)



 Jl. Kesambi No.237, Drajat, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45133

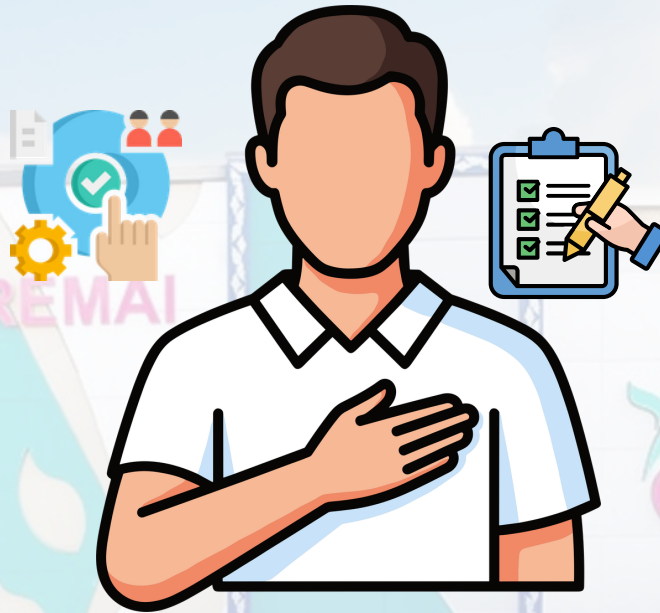
 0231238335

 rsciremai237@gmail.com

 rsciremaicirebon

Mari menjadi bagian dari solusi dengan menerapkan langkah-langkah berikut:

- CEK KEMBALI: Jangan membeli antibiotik sendiri tanpa resep dokter (tidak bebas dibeli di apotek).
- CONTOH REKOMENDASI: Selalu habiskan antibiotik sesuai petunjuk dokter, meskipun tubuh Anda sudah terasa sehat di tengah jalan.
- CEGAH INFEKSI: Jaga kebersihan dengan rutin mencuci tangan, menjaga sanitasi, dan melakukan vaksinasi agar tidak mudah sakit.
- CARI INFORMASI: Jangan ragu bertanya kepada dokter atau apoteker mengenai obat yang Anda terima.
- CEGAH BERBAGI: Jangan pernah memberikan sisa antibiotik Anda kepada orang lain atau menyimpan sisa obat untuk penggunaan di masa depan.



Kami menerapkan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba secara ketat melalui:

1. Penggunaan Antibiotik yang Bijak: Dokter memberikan antibiotik hanya berdasarkan indikasi klinis dan pemeriksaan penunjang yang tepat.
2. Surveilans Ketat: Memantau pola kuman dan kepekaan antibiotik secara berkala di lingkungan rumah sakit.
3. Pencegahan Infeksi: Menjaga kebersihan fasilitas dan penerapan protokol kesehatan demi keselamatan pasien.



Tahukah Anda?

Penggunaan antibiotik yang tidak tepat atau berlebihan adalah penyebab utama kuman menjadi "super" (kebal).

